

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>45</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>46</sup>

Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah “sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.<sup>47</sup> Jadi penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), I.4.

<sup>46</sup> *Ibid.* 4

<sup>47</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),

mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa dayanya.<sup>48</sup>

Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian kualitatif lainnya. Disamping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subyek yang diteliti. Suatu penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Adapun tujuan peneliti deskriptif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu kondisi.<sup>49</sup>

Sesuai dengan penelitian ini, peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PPT Interaktif Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Di MA Almuhtadi Sendangagung Paciran Lamongan yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak. Dalam penelitian ini penulis mendiskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan dilapangan.

---

<sup>48</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*,(Yogyakarta: Bumi Aksara,2003),157.

<sup>49</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2005),447

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>50</sup>

Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>51</sup>

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),1

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.....168

diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Ma'arif Al Muhtadi terletak di Desa Sendangagung, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Lokasi madrasah ini berada di kawasan yang cukup strategis, dikelilingi oleh lingkungan pedesaan yang asri dan jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Akses menuju madrasah ini cukup mudah dengan berbagai pilihan transportasi yang tersedia, baik kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Keberadaan madrasah di lingkungan pedesaan memberikan suasana belajar yang tenang dan kondusif, serta memungkinkan siswa untuk lebih fokus dalam menimba ilmu.

Lingkungan sekitar Madrasah Aliyah Ma'arif Al Muhtadi didominasi oleh lahan pertanian dan pemukiman penduduk yang sederhana. Madrasah ini juga memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar, seperti ruang kelas yang cukup, perpustakaan, laboratorium, serta area bermain dan olahraga. Selain itu, hubungan antara madrasah dengan masyarakat sekitar sangat erat, terlihat dari partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah. Keberadaan madrasah ini tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan bagi masyarakat sekitar.

### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang dapat berupa, interview, observasi, maupun

penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data primer yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah berupa hasil wawancara dan observasi dengan siswa/siswi kelas X yang berjumlah 4 murid, dan guru mata pelajaran SKI pendidikan agama Islam di MA Almuhtadi.

Adapun hasil wawancara dari siswa kelas X yaitu Nur Bahta dan Abdur Rohaman bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) membantu meningkatkan pemahaman dan fokus siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Nur Bahta merasa lebih mudah memahami materi karena presentasi PowerPoint memudahkan proses belajar, sementara Abdur Rohaman menilai bahwa penggabungan materi dengan kuis-kuis interaktif membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan semangat belajar siswa.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah berupa dokumentasi dari kegiatan-kegiatan proses pembelajaran di MA Almuhtadi Sendangagung dan juga RPP beserta silabus.

## **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu atau cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti. Adapun teknik yang ditempuh dalam pengumpulan data ini yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu

sosial dan perilaku manusia.<sup>52</sup> Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruangan, tempat, pelaku, kegiatan, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>53</sup>

Peneliti menggunakan observasi non partisipan dalam pelaksanaan pengumpulan data, yaitu peneliti tidak terlibat dengan aktivitas yang diamati dan hanya bertindak sebagai pengamat. Peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran SKI berbasis Power Point Interaktif di MA Almuhtadi Sendangagung.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu suatu *sampling* dimana pemilihan elemen-elemen untuk menjadi anggota sampel berdasarkan pada pertimbangan yang tak acak, biasanya sangat subjektif.<sup>54</sup>

Wawancara dilakukan tanya jawab langsung dengan guru mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam, Kepala Sekolah, wakil kepala kurikulum, siswa kelas X MA Almuhtadi Sendangagung.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap

---

<sup>52</sup> Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, hlm. 26, Diakses Pada Tanggal 19 September 2021 dari situs: <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1163/932>

<sup>53</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2015) 104

<sup>54</sup> J. Supranto, *Statistik untuk Pemimpin Berwawasan Global (edisi 2)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 76

dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.<sup>55</sup> Penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview kepada kepala sekolah maupun guru dan siswa MA Almuhtadi Sendangagung.

## **F. Analisis Data**

Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.<sup>56</sup> Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>57</sup>

Analisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan harus analisis menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang

---

<sup>55</sup> Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, 72

<sup>56</sup> Surahman, Mochamad Rachmat, Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan, 2016) 121.

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, ... 248.

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.<sup>58</sup>

Pada tahap ini dilakukan pengecekan jawaban yang didapat dari responden (hasil observasi dan wawancara). Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan data yang didapat, seperti memperbaiki kesalahan yang terdapat pada kalimat dan kata, menghilangkan duplikat informasi dan memberikan tambahan informasi lainnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>59</sup>

Saat menyajikan data, peneliti memberi makna pada data yang disajikan. Metode pemaknaan data dalam bentuk jawaban yang diperoleh peneliti adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data sesuai dengan kemunculan fenomena.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi.<sup>60</sup> Setelah menganalisis semua data, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data, dan kesimpulan tersebut dapat mewakili jawaban dari semua narasumber.

---

<sup>58</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 100-101.

<sup>59</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*.....101

<sup>60</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*.....101



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dari subjek penelitian, maka data yang terkumpul perlu dicek keabsahannya. Keabsahan data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Keabsahan data terdiri dari deskripsi, interpretasi, dan teori dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif lebih mengarah pada tujuan, bukan hasil, karena karakteristik post positivisme yang melekat pada penelitian kualitatif. Untuk menetapkan validitas data perlu pemeriksaan yang didasarkan pada beberapa formulasi pemeriksaan.

Beberapa formulasi untuk pemeriksaan keabsahan data tersebut yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

### 1. Uji Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Uji derajat kepercayaan juga disebut dengan istilah uji kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Beberapa cara untuk menguji kredibilitas tersebut yaitu:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan dan mengulangi proses pengambilan data. Perpanjangan pengamatan akan membuat hubungan antara subjek dan peneliti menjadi semakin akrab. Perpanjangan pengamatan sebaiknya fokus pada data yang diperoleh. Jika data yang di cek kembali sudah benar dan tidak berubah, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### b. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Peningkatan ketekunan dalam penelitian dilakukan agar peneliti lebih cermat dalam melakukan pengamatan. Peneliti harus memastikan data maupun urutan

peristiwa dapat direkam secara akurat dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti dapat membaca berbagai literatur yang terkait dengan topik penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas adalah cara mengecek data yang diperoleh dengan sumber, cara, dan waktu yang beragam. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan mengecek data yang sama menggunakan cara yang berbeda. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan mengecek data yang sama pada waktu yang berbedaan.

d. Menggunakan bahan

Peneliti dapat menggunakan berbagai bahan pendukung sebagai bukti data temuannya. Dalam penelitian kualitatif bahan referensi tersebut dapat berupa gambar maupun rekaman suara. Bahan referensi sebaiknya bersifat autentik agar lebih kredibel.

e. *Member check*

*Member check* dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan data kepada subjek yang memberi data. Jika subjek yang memberi data setuju dengan temuan peneliti, maka data tersebut dapat dikatakan valid sehingga dapat dipercaya. Sebaliknya jika subjek yang memberi data tidak setuju dengan penafsiran peneliti, maka peneliti harus berdiskusi dengan subjek. Jika perbedaan penafsiran terlalu tajam, maka peneliti harus mengubah dan menyesuaikan informasi yang diberikan oleh subjek.

## 2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak menjamin validitas eksternal karena nilai transfer tergantung dari pemakai. Peneliti kualitatif harus membuat laporan penelitian dengan rinci, jelas, sistematis, dan kredibel agar orang lain dapat memahami temuan penelitian kualitatif, sehingga hasil temuannya dapat diterapkan.

## 3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji ketergantungan sering disebut dengan istilah reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Suatu penelitian dikatakan reliabel jika orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, pengujian ini dilakukan dengan cara pemeriksaan bukti terhadap seluruh proses penelitian.

## 4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian sering disebut dengan istilah uji objektivitas dalam penelitian kuantitatif. Hasil penelitian dapat dikatakan objektif jika disepakati oleh banyak orang. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, uji kepastian mirip dengan uji ketergantungan, yang berarti hasil penelitian harus dipastikan kesesuaiannya dengan proses penelitian.

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti memilih uji derajat kepercayaan atau uji kredibilitas. Teknik yang digunakan dalam uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber data. Peneliti akan menggali informasi dan mengecek data yang diperoleh dengan sumber, cara, dan waktu yang berbeda.